

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian diatas, maka seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Juz 30 Bagi Anak Usia Dini di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin.

Pelaksanaan muraja'ah dalam menjaga hafalan juz 30 di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin melalui beberapa tahapan mencakup dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, perencanaan dalam melaksanakan kegiatan muraja'ah para ustadzah menggunakan buku kontrol tahfidz untuk mengetahui batas hafalan anak agar dapat mengatur hafalan surah yang perlu dimuraja'ah. Kedua, pelaksanaan muraja'ah terdapat beberapa rangkaian yaitu; muraja'ah saat sholat dhuha setiap hari sebelum anak-anak masuk kelas, muraja'ah bersama-sama di kelas yang dibimbing ustadzah, muraja'ah disimak oleh ustadzah, muraja'ah hafalan baru saat di rumah., kemudian muraja'ah perminggu yang dilakukan secara klasikal. Ketiga, evaluasi dengan 2 tahapan yaitu evaluasi hafalan per-surah dan evaluasi hafalan per-level. Jadi pelaksanaan muraja'ah yang dilakukan disesuaikan dengan anak usia dini, dengan tujuan dapat menjaga hafalan anak yaitu pada juz 30. Karena jika anak-anak tidak dibimbing untuk senantiasa mengulang-ulang hafalannya tentu mereka lupa dengan hafalannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Juz 30 Bagi Anak Usia di PAUD Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin

Faktor pendukung pelaksanaan muraja'ah yaitu; a) peran guru, kecakapan yang dimiliki guru dalam mengajar menjadi pendukung kegiatan muraja'ah dapat berjalan dengan baik, b) kerjasama dengan orang tua, menjadi suatu pengingat bagi para orang tua agar turut aktif dalam proses keberhasilan anak menghafal al-Qur'an. c) media, penggunaan media dapat memotivasi anak semangat mengikuti kegiatan muraja'ah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu; a) anak tidak konsentrasi, menjadi hambatan anak untuk fokus saat muraja'ah, b) kesibukan orang tua, menjadi sebab hafalan anak terabaikan, dan c) waktu kurang efektif, dapat membuat materi hafalan tidak terselesaikan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya mempertahankan pelaksanaan pembinaan guru yang dilaksanakan setiap hari Jum'at.
- b. Meningkatkan program dalam menghafal al-Qur'an, terkhusus dalam pelaksanaan muraja'ah agar dapat mencetak anak usia dini yang mencintai al-Qur'an dan menjaga hafalannya dengan baik.
- c. Hendaknya kegiatan muraja'ah dimasukkan dalam RPP agar pelaksanaannya lebih terarah.

2. Ustadzah

- a. Hendaknya membuat dan menyusun jadwal surah-surah yang perlu dimuraja'ah secara teratur.
- b. Hendaknya para ustadzah terus meningkatkan mutu dalam mengajar, memberikan kegiatan muraja'ah yang lebih bervariasi supaya anak tidak mudah bosan dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan muraja'ah.
- c. Terus memberikan motivasi kepada para orang tua untuk membimbing anak memuraja'ah hafalan al-Qur'an saat di rumah.

3. Untuk Orang Tua

Hendaklah meluangkan waktu untuk membimbing anak muraja'ah hafalan ketika di rumah. Jika orang tua memiliki kesibukan, setidaknya saat di rumah anak diperdengarkan murattal al-Qur'an agar memudahkan mereka untuk mengingat ayat-ayat yang telah dihafalkannya.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk lebih menggali pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan muraja'ah untuk menjaga hafalan al-Qur'an. Agar mampu menemukan strategi lain dalam program menghafal al-Qur'an bagi anak usia dini.